

SKRIPSI

AJI ANGGORO SAKTI

**PERJANJIAN JUAL BELI MOBIL BEKAS
DENGAN PEMBERIAN UANG PANJAR**



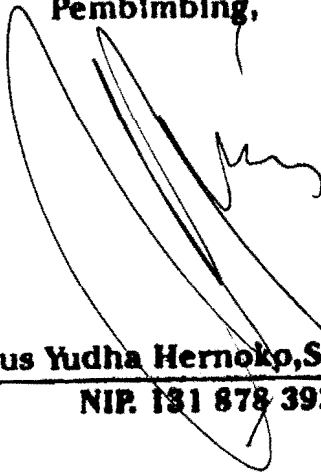
**PROGRAM EKSTENSI FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**PERJANJIAN JUAL BELI MOBIL BEKAS
DENGAN PEMBERIAN UANG PANJAR**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA HUKUM**

Pembimbing,



Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H.
NIP. 131 878 393

Penyusun,



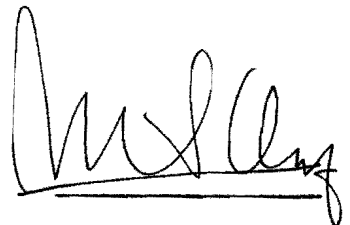
Aji Anggoro Sakti
NIM. 039810288 U

**PROGRAM EKSTENSI FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

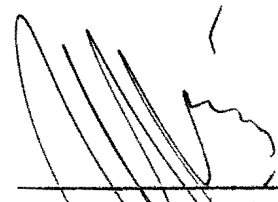
**Skripsi ini telah diuji dihadapan Panitia Penguji
Pada tanggal 7 November 2001**

Panitia Penguji Skripsi :

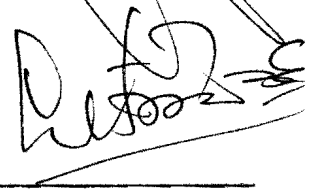
KETUA : Hj. Moerdiati, S.H.,M.S.



ANGGOTA : 1. Agus Yudha Hernoko, S.H.,M.H.



2. Lisman Iskandar, S.H.,M.S.



3. Bambang Sugeng Ariadi S., S.H.,M.H.



BAB IV

P E N U T U P

I. Kesimpulan

a. Beralihnya hak kepemilikan mobil pada perjanjian jual beli mobil bekas adalah pada saat dilakukan penyerahan nyata dan penyerahan yuridis yang didahului dengan :

- Pembayaran dalam jual beli

Pembayaran merupakan cara untuk menghapuskan perikatan, sedangkan pemberian uang panjar dalam perjanjian jual beli berfungsi sebagai uang muka atau tanda pengikat untuk dapat terlaksananya perjanjian jual beli.

- Obyek penyerahan

Mobil sebagai obyek dari perjanjian jual beli adalah wajib diserahkan penjual kepada pembeli setelah adanya pembayaran sejumlah uang atas harga mobil.

- Penyerahan mobil bekas dalam perjanjian jual beli

Penyerahan menurut BW adalah syarat berpindahnya hak milik dari tangan yang satu ke tangan yang lain.

b. Kendala perjanjian jual beli mobil bekas dengan pemberian uang panjar adalah bahwa setiap perbuatan itu selalu ada resikonya dan resiko dapat dikurangi bila seseorang lebih berhati-hati dalam bertindak.

Resiko pada perjanjian jual beli meliputi :

Dalam menghadapi resiko seperti yang tersebut pada pasal 1460 BW harus dilihat secara kasuistis, bahkan kalau perlu kerugian dipikul oleh kedua belah pihak.

Keadaan memaksa

Keadaan memaksa dapat membebaskan debitur dari kewajibannya untuk memenuhi prestasi.

Wanprestasi

Bila debitur benar-benar melakukan wanprestasi, kreditur tetap dapat meminta pelaksanaan perjanjian.

II. Saran

a. Cara membeli mobil bekas yang baik adalah

- Memeriksa keaslian surat-surat (STNK, BPKB dll) dengan membawanya ke Kantor Polisi terdekat untuk menghindari pemalsuan surat-surat.
- Memeriksa seluruh bagian mobil seperti bodi, roda, rem, interior, AC, tape, radio, suspensi dan mesin.

b. Menyarankan kepada pemerintah untuk segera membuat pengaturan tentang pemberian uang panjar dalam jual beli secara benar sesuai dengan praktek sehari-hari.